

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA
SIGI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 18 SURABAYA

Syahradinda Eridania Mamonto

S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya melalui media yang telah dipilih serta diterapkannya pada pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Kelayakan media pembelajaran dapat dinilai berdasarkan kualitas isi dan tujuan, kebahasaan, serta kualitas penyajiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan serta alasan guru menggunakan media tersebut, dan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 18 Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 18 Surabaya. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas XI SMA Negeri 18 Surabaya, sedangkan objek penelitian adalah uji kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan lembar telaah. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari lembar telaah ahli media yang diukur menggunakan skala likert.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 18 Surabaya adalah *powerpoint* yang didukung dengan penggunaan papan tulis (*whiteboard*). Alasan guru menggunakan media *powerpoint* tersebut adalah karena penggunaan media *powerpoint* dinilai sangat cocok untuk menyampaikan materi akuntansi karena media tersebut dapat disajikan dengan tampilan yang beragam sehingga menarik perhatian siswa dan siswapun tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran *powerpoint* pada mata pelajaran akuntansi dinilai layak digunakan dilihat dari tiga komponen, yaitu komponen kelayakan isi, komponen kelayakan kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian dengan persentase sebesar 68,13%.

Kata kunci: Media pembelajaran, Akuntansi

Abstract

Teachers have an obligation to improve the quality of the students who have been through the media as well as the application of the learning. Instructional media is anything that can be used to deliver a message (study materials), so it can stimulate attention, interests, thoughts, and feelings of students in learning activities to achieve the learning objectives. Feasibility study media can be judged by the quality of the content and purpose, language, and presentation quality. This study aims to determine the instructional media used and the reasons teachers use the media, and to determine the feasibility of instructional media used by teachers in the learning process in accounting subjects in SMAN 18 Surabaya.

This type of research is a descriptive study. The research was conducted in SMA 18 Surabaya. Subjects were teachers accounting class XI SMA 18 Surabaya, while the object of research is to test the feasibility of instructional media used by the teacher. Types and sources of data in this study are primary and secondary data. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. This study uses a research instrument of the questionnaire and study sheets. The data analyzed in this study originated from the study sheet media expert who measured using a Likert scale.

Instructional media used by the accounting subject teachers in class XI IPS SMA Negeri 18 Surabaya is supported by the use of powerpoint and whiteboard. The reason teachers are using media such as the use of powerpoint. Powerpoint considered very suitable medium for conveying the material accounting for them may be presented with a view to attract the attention of diverse students and make students not feel bored in learning activities. Instructional media powerpoint on accounting subjects considered feasible to use views of three components, namely the feasibility of the content, feasibility linguistic component, and a component of the feasibility of presenting with a percentage of 68.13%.

Keywords: Learning Media, Accounting

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut antara lain adalah: pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, para guru mempunyai tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Seperti yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 40, hak dan kewajiban guru adalah menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan logis; mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Sehingga guru sebagai tenaga profesional harus mempunyai kemampuan mengaplikasikan teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode serta media pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Ketidaksiapan guru dalam menggunakan metode dan media yang efektif dan efisien akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami dan mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan saluran/media ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting. Karena kegiatan tersebut memberi/menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik, sehingga dalam menyalurkan pengetahuan guru sebaiknya menggunakan media dalam menyampaikan materi. Dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar akan tercipta proses komunikasi yang berhasil. Menurut Sadiman (2011) komunikasi proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika ada guru, sumber pesan, dan media.

Dalam proses belajar mengajar kedudukan media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Karena media sebagai alat penyalur dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya alat saluran/media dalam proses belajar mengajar maka komunikasi dalam proses tersebut akan gagal dan materi yang diberikan guru kepada peserta didik tidak akan tersampaikan dengan baik. Akibatnya peserta didik tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Agar materi dapat dipahami oleh peserta didik sebaiknya dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan media. Selain sebagai penyalur media juga dapat memperjelas pesan atau materi yang diberikan

oleh guru agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam kegiatan kata-kata tertulis atau lisan belaka), misalnya dalam proses belajar mengajar di SMA pada jurusan IPS mata pelajaran akuntansi yang selalu didominasi materi yang berupa tulisan dan angka-angka.

Media dikelompokkan berdasarkan fungsi media dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Media juga memiliki ciri-ciri khas yang saling berbeda menurut tujuan dan pengelompokannya. Karakteristik media ini dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan pendengaran, pengecap, perabaan, maupun penciuman. Menurut scharm kita dapat melihat media menurut karakteristik ekonomisnya, lingkup sasaran yang dapat diliput, dan kemudahan control pemakai.

Pada tingkat SMA jurusan IPS terutama pada mata pelajaran akuntansi, kendala yang dihadapi guru dilapangan adalah bagaimana mencari pola pembelajaran jurusan tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 18 Surabaya. Karena materi dalam pembelajaran akuntansi di SMA banyak berupa tulisan dan angka. Hal ini terkadang membuat siswa merasa tidak tertarik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga banyak lulusan SMA jurusan IPS yang belum benar-benar memahami keseluruhan materi akuntansi yang telah diajarkan. Salah satu penyebabnya adalah karena hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berfikirnya. Terkadang seorang guru dalam proses belajar mengajar memberikan peserta didik contoh soal yang mudah dan ketika memberi soal latihan yang rumit. Seharusnya dalam proses belajar mengajar guru membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah, dengan cara memberikan contoh soal yang dapat membuat peserta didik untuk berlatih menyelesaikan masalah yang rumit.

Dalam teorinya ada berbagai macam media yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran akuntansi di SMA. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi akuntansi peneliti mendapat informasi bahwa salah satu media yang sering digunakan adalah *powerpoint* saja. Dan kendala yang dihadapi pada penerapan pola pembelajaran tersebut adalah waktu untuk mempersiapkan peralatan yang akan digunakan terlalu banyak yang terbuang, sehingga pembelajaran kurang mendapat waktu yang maksimal. Namun guru harus tetap memenuhi kewajibannya untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya melalui media yang telah dipilihnya serta diterapkannya pada pembelajaran akuntansi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Sigi tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya".

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2009) media pembelajaran sebagai media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Menurut Sanjaya (2011) pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan membelajarkan peserta didik serta melibatkan berbagai komponen.

Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beberapa fungsi, yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, mengatasi sikap pasif siswa menjadi lebih bergairah, serta mengkondisikan munculnya persamaan persepsi dan pengalaman.

Sedangkan secara umum kegunaan media pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa agar termotivasi dalam belajar, serta menjadikan penjelasan dari guru lebih mudah, karena lebih konkrit atau jelas sebab siswa dapat melihat secara langsung dari yang sebelumnya belum diketahui oleh siswa dengan melalui media gambar atau foto tersebut menjadi tahu dan lebih memahami.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

a. Dilihat dari jenisnya media dapat dibedakan menjadi:

1. Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *casset recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau orang yang mempunyai kelainan pendengaran.

2. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

3. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Kemampuan media ini lebih baik, karena meliputi kedua jenis media (media auditif dan media visual).

b. Dilihat dari segi liputannya:

1. Media yang mempunyai daya liput dan serentak

Penggunaan media ini tidak dibatasi tempat dan ruang, serta dapat menjangkau siswa yang banyak dalam waktu yang sama seperti radio, televisi, dan kartun.

2. Media yang mempunyai daya liput terbatas oleh ruang dan tempat yaitu media yang dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.

3. Media untuk pengajaran individu. Dikatakan untuk pengajaran individu karena hanya dapat digunakan seorang diri, seperti modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

c. Dilihat dari pembuatannya :

1. Media yang sederhana adalah media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah serta cara pembuatannya mudah dan cara penggunaannya tidak sulit, seperti foto dan kartun

2. Media yang kompleks adalah media yang alat dan bahan pembuatannya sulit diperoleh dan mahal harganya, serta memerlukan keterampilan yang memadai seperti VCD.

Peralatan Media

Bagian-bagian dari peralatan media antara lain:

a. Peralatan proyeksi (optik) yang terdiri dari OHP, *microform reader*, proyektor film rangkai (*film strip projector*), proyektor film bingkai (*slide projector*), proyektor film gelang (*film loop projector*), dan proyektor film (*motion picture projector*), serta

b. Peralatan elektronik yang terdiri dari radio perekam kaset audio (*radio cassette recorder*), penala radio (*tuner*), perekam pita audio (*open reel tape recorder*), perekam kaset audio (*cassette recorder*), *amplifier*, *loudspeaker*, perekam kaset audio sinkron (*cassette synchrocorder*), perekam pita video (*video tape recorder*), perekam kaset video (*video cassette recorder*), piringan video (*video disc*), sambang video (*video cartridge*), video monitor, dan proyektor video.

Pemilihan Media

Kriteria pemilihan media untuk kepentingan pembelajaran antara lain, memperhatikan ketepatannya dengan tujuan, dukungan terhadap isi bahan, tujuan bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi, kemudahan memperoleh media, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berfikir siswa khususnya siswa SMA.

Karakteristik Media yang Baik

Setiap jenis media memiliki karakteristik masing-masing dan menampilkan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Karakteristik media pembelajaran dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, maupun penciuman atau kesesuaiannya dengan tingkatan hierarki belajar.

Untuk tujuan praktis karakteristik beberapa jenis media yang lazim digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kelayakan Media Pembelajaran

Kriteria media pembelajaran berdasarkan kualitas :

- a. Kualitas isi dan tujuan
- b. Kualitas instruksional
- c. Kualitas teknis

Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Kardiman (2010:6) berpendapat bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya pertimbangan-pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi tersebut. Berdasarkan definisi Moelyadi, dkk (2000) menyimpulkan pengertian akuntansi sebagai berikut : Akuntansi adalah proses pengidentifikasian atau pengenalan, pencatatan, dan pelaporan informasi akuntansi.

1. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian atau pengenalan, pencatatan, dan pelaporan informasi akuntansi.
2. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses akuntansi dibutuhkan dan juga kemampuan untuk menghitung dengan baik dan benar, hal ini karena analisis akuntansi akan dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan dimasa yang akan datang.

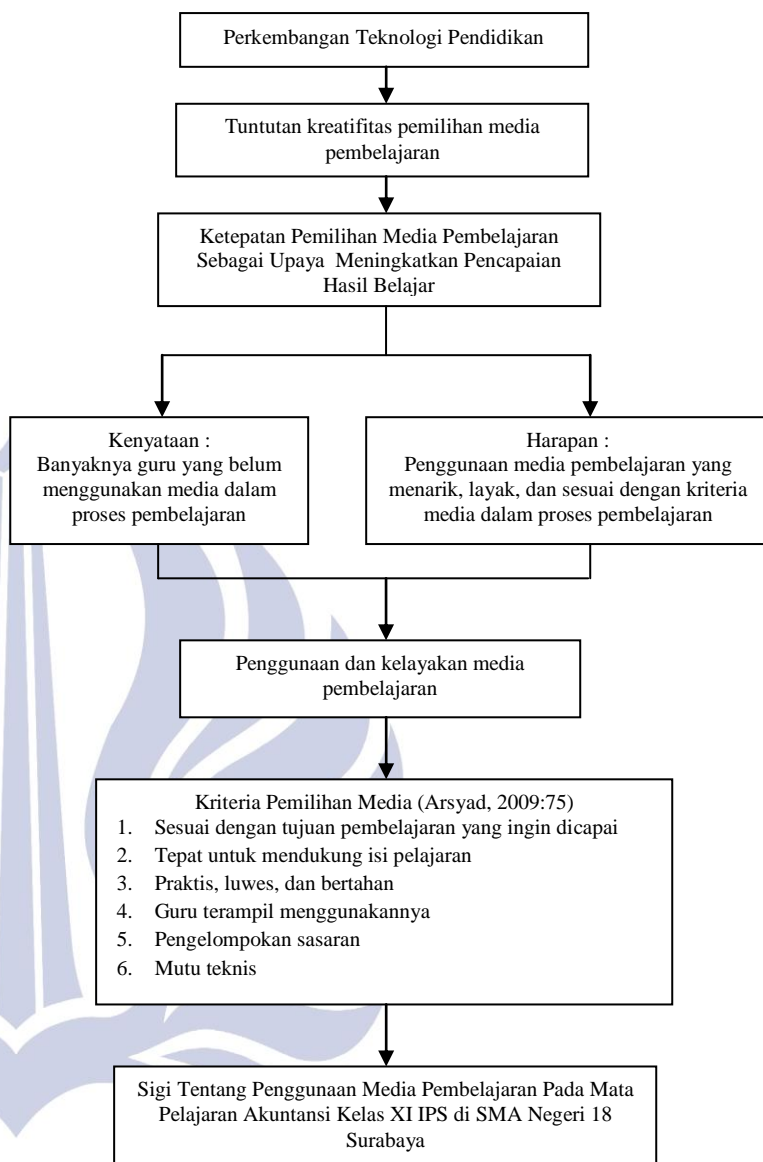
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Badarudin Nento (2008), dengan judul Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi yang menyimpulkan bahwa penggunaan game sebagai media pembelajaran lebih efektif dilakukan sebagai aktifitas tambahan untuk memperdalam materi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yenny Anjar Jayadi (2008), dengan judul Penggunaan Media Belajar dengan *Macromedia Flash* dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Surakarta yang menyimpulkan bahwa penggunaan media belajar dengan *macromedia flash* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran materi ekosistem dan pencemaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ali (2009), dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat baik berdasarkan penilaian ahli media.

Kerangka Berfikir



METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengumpulkan dan merangkum data yang diperoleh, kemudian diolah kembali sehingga akan mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang ada serta gambaran penggunaan media pembelajaran.

Pada dasarnya tahapan penelitian merupakan keseluruhan prosedur penentuan hal-hal yang akan dijadikan pedoman selama melaksanakan penelitian. Agar dalam melaksanakan penelitian nantinya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan untuk itu tahapan penelitian harus dibuat terlebih dahulu. Adapun tahapan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diambil, sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan
Langkah awal pada studi pendahuluan adalah peneliti melakukan tiga kali tahap perijinan.
2. Studi Kepustakaan
Mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan judul dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Literatur tersebut dapat berupa jurnal yang telah diterbitkan dan sumber buku yang relevan agar dapat dijadikan landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Studi Lapangan
Peneliti mencari data mengenai informasi yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran pada pelajaran akuntansi melalui dokumentasi dan wawancara kepada guru Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya.
4. Analisis Data
Analisis data dalam penelitian antara lain pengolahan terhadap data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil dari identifikasi tentang penggunaan media pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya.

Dalam melakukan penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMA Negeri 18 Surabaya yang beralamat di Jalan Bibis Karah Sawah No. 19 Surabaya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2013.

Untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkupnya. Pembatasan ini dilakukan baik terhadap subjek dan objek penelitian.

1. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas XI SMA Negeri 18 Surabaya.
2. Objek penelitian adalah uji kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 18 Surabaya.

Untuk menghindari penafsiran ganda dan memudahkan dalam melakukan penelitian, maka diberikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran
Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.
2. Akuntansi Perusahaan Jasa
Akuntansi perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya bertujuan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan melalui pelayanan jasa tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan siklus akuntansi adalah urutan proses pencatatan yang dimulai dari transaksi usaha sampai dengan laporan keuangan.

Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS dan lembar validasi telaah ahli media terhadap media pembelajaran yang digunakan untuk kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya, dan data sekunder yang berupa dokumen yang diperoleh dari silabus, RPP, media pembelajaran yang digunakan, visi dan misi sekolah dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini antara lain wawancara, menurut Sugiyono (2008) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti akan melaksanakan wawancara bebas terpimpin dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya, dan dokumentasi, menurut Arikunto (2010) metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan kajian-kajian terhadap dokumen untuk memperoleh data berupa :

- a. Profil SMA Negeri 18 Surabaya
- b. Data mengenai visi dan misi SMA Negeri 18 Surabaya
- c. Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 18 Surabaya
- d. Data mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 18 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan lembar telaah, yang bertujuan untuk mengetahui media apa sajakah media yang digunakan oleh guru dalam proses

pembelajaran akuntansi dan bagaimana kelayakan media tersebut.

Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari serangkaian kegiatan penelitian yang sudah dilakukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian mendeskripsikan atau membuat gambaran terhadap penggunaan dan kelayakan media pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari lembar telaah ahli media.

Untuk lembar telaah diukur menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Penilaian Likert

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

(Sumber : Sugiyono 2012:94)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari presentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah responden

Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media pembelajaran akuntansi dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor

Penilaian	Kriteria intepretasi
0 % - 25 %	Sangat tidak layak
26 % - 50 %	Tidak layak
51 % - 75 %	Layak
76 % - 100 %	Sangat layak

(diadaptasi, Riduwan : 2010)

Hasil yang diperoleh akan dipadukan dengan teori dalam kajian pustaka sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diharapkan dapat membuktikan teori yang ada serta diberikan saran

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Media yang digunakan di SMA Negeri 18 Surabaya dan Alasan Penggunaan Media.

Dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi adalah media *powerpoint* yang dibuat sendiri oleh guru akuntansi di sekolah tersebut dan media papan tulis (*whiteboard*). Sebagian besar

Kompetensi Dasar (KD) menggunakan media *powerpoint*. KD yang menggunakan media *powerpoint* antara lain, KD 1 (mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi), KD 2 (menafsirkan persamaan akuntansi), KD 3 (mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit), KD 4 (mencatat transaksi/dokumen kedalam jurnal umum), KD 5 (melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar), KD 6 (membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa) dan KD 7 (menyusun laporan keuangan perusahaan jasa).

Alasan guru akuntansi menggunakan media *powerpoint* adalah karena pada KD yang sebagian besar materi berupa teori cocok disampaikan dengan menggunakan media *powerpoint*, sedangkan untuk KD yang materi berupa teori dan perhitungan disampaikan dengan *powerpoint* dengan bantuan papan tulis (*whiteboard*) selain itu karena perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga guru menggunakan media yang berbasis komputer dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh.

Lembar Telaah Ahli Media

Media *powerpoint* guru akuntansi kelas XI di SMA Negeri 18 Surabaya ditelaah oleh 2 pakar dibidang Akuntansi yaitu Dosen dari Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Dosen penelaah pertama adalah Susanti, S.Pd, M.Si dan dosen penelaah yang ke dua adalah H. Hartojo, M.M. Telaah ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media yang digunakan guru disekolah tersebut. Aspek-aspek yang ditelaah adalah kelayakan isi, kelayakan kebahasaan dan kelayakan penyajian. Hasil telaah kelayakan media yang digunakan guru kelas XI di SMA Negeri 18 Surabaya yang telah dinilai oleh dosen ahli kemudian dihitung dan dianalisis.

Penentuan besarnya jumlah persentase tersebut dapat dihitung dengan menggunakan bantuan *microsoft office excel* dengan memasukkan rumus yang telah dijabarkan pada bab tiga dengan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1
Hasil Telaah Kelayakan Media Pembelajaran
Powerpoint
KD 1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi**

Aspek Penilaian	Skor		Skor Total	Persentase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2			
Kelayakan Isi	29	23	52	65%	Layak
Kebahasaan	36	34	70	72,92%	Layak
Penyajian	36	34	70	67,3%	Layak

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa pada KD 1 hasil kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 18 Surabaya untuk komponen isi dikatakan layak dengan skor total 60 poin dan presentase sebesar 75%. Sedangkan untuk komponen kelayakan kebahasaan,

kedua dosen penelaah memberikan penilaian skor total 79 poin dengan presentase sebesar 82,3% yang dinilai dengan kriteria sangat layak, dan untuk komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dinilai sangat layak dengan mendapat skor total 80 dan presentase sebesar 76,9%.

Tabel 4.2
Hasil Telaah Kelayakan Media Pembelajaran
Powerpoint
KD 2 Menafsirkan persamaan akuntansi

Aspek Penilaian	Skor		Skor Total	Persentase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2			
Kelayakan Isi	29	23	52	65%	Layak
Kebahasaan	36	34	70	72,92%	Layak
Penyajian	36	34	70	67,3%	Layak

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa pada KD 2 hasil kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 18 Surabaya untuk komponen kelayakan isi dikatakan layak dengan skor total 52 poin dan presentase sebesar 65%. Sedangkan untuk komponen kelayakan kebahasaan, kedua dosen penelaah memberikan penilaian skor total 70 poin dengan presentase sebesar 72,92% yang dinilai dengan kriteria layak, dan untuk komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dinilai sangat layak dengan mendapat skor total 70 dan presentase sebesar 67,3%.

Tabel 4.3
Hasil Telaah Kelayakan Media Pembelajaran
Powerpoint
KD 3 Mencatat Transaksi Berdasarkan Mekanisme Debit dan Kredit

Aspek Penilaian	Skor		Skor Total	Persentase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2			
Kelayakan Isi	32	21	53	66,25%	Layak
Kebahasaan	36	24	60	62,5%	Layak
Penyajian	34	37	71	68,27%	Layak

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa pada KD 3 hasil kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 18 Surabaya untuk komponen kelayakan isi dikatakan layak dengan skor total 53 poin dan presentase sebesar 66,25%. Sedangkan untuk komponen kelayakan kebahasaan, kedua dosen penelaah memberikan penilaian skor total 60 poin dengan presentase sebesar 62,5% yang dinilai dengan kriteria layak, dan untuk komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dinilai sangat layak dengan mendapat skor total 71 dan presentase sebesar 68,27%.

Tabel 4.4
Hasil Telaah Kelayakan Media Pembelajaran
Powerpoint
KD 4 Mencatat Transaksi atau Dokumen ke dalam Jurnal Umum

Aspek Penilaian	Skor		Skor Total	Persen-Tase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2			
Kelayakan Isi	20	20	40	50%	Tidak Layak
Kebahasaan	34	24	58	60,42%	Layak
Penyajian	30	27	57	54,81%	Layak

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa pada KD 4 hasil kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 18 Surabaya untuk komponen kelayakan isi dikatakan tidak layak dengan skor total 40 poin dan presentase sebesar 50%. Sedangkan untuk komponen kelayakan kebahasaan, kedua dosen penelaah memberikan penilaian skor total 58 poin dengan presentase sebesar 60,42% yang dinilai dengan kriteria layak, dan untuk komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dinilai sangat layak dengan mendapat skor total 57 dan presentase sebesar 54,81%.

Tabel 4.5
Hasil Telaah Kelayakan Media Pembelajaran
Powerpoint
KD 5 Melakukan Posting dari Jurnal ke Buku Besar

Aspek Penilaian	Skor		Skor Total	Persen-Tase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2			
Kelayakan Isi	30	30	60	75%	Layak
Kebahasaan	34	36	70	72,92%	Layak
Penyajian	35	39	74	71,15%	Layak

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa pada KD 5 hasil kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 18 Surabaya untuk komponen kelayakan isi dikatakan layak dengan skor total 60 poin dan presentase sebesar 75%. Sedangkan untuk komponen kelayakan kebahasaan, kedua dosen penelaah memberikan penilaian skor total 70 poin dengan presentase sebesar 72,92% yang dinilai dengan kriteria layak, dan untuk komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dinilai sangat layak dengan mendapat skor total 74 dan presentase sebesar 71,15%.

Tabel 4.6
Hasil Telaah Kelayakan Media Pembelajaran
Powerpoint
KD 6 Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi
Perusahaan Jasa

Aspek Penilaian	Skor		Skor Total	Persen-Tase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2			
Kelayakan Isi	32	30	62	77,5%	Layak
Kebahasaan	32	36	68	70,83%	Layak
Penyajian	37	27	64	61,54%	Layak

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pada KD 6 hasil kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 18 Surabaya untuk komponen kelayakan isi dikatakan layak dengan skor total 62 poin dan presentase sebesar 77,5%. Sedangkan untuk komponen kelayakan kebahasaan, kedua dosen penelaah memberikan penilaian skor total 68 poin dengan presentase sebesar 70,83% yang dinilai dengan kriteria layak, dan untuk komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dinilai sangat layak dengan mendapat skor total 64 dan presentase sebesar 61,54%.

Tabel 4.7
Hasil Telaah Kelayakan Media Pembelajaran
Powerpoint
KD 7 Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Aspek Penilaian	Skor		Skor Total	Persen-Tase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2			
Kelayakan Isi	27	30	57	71,25%	Layak
Kebahasaan	36	36	72	75%	Layak
Penyajian	38	39	77	74,04%	Layak

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa pada KD 7 hasil kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 18 Surabaya untuk komponen kelayakan isi dikatakan layak dengan skor total 57 poin dan presentase sebesar 71,25%. Sedangkan untuk komponen kelayakan kebahasaan, kedua dosen penelaah memberikan penilaian skor total 72 poin dengan presentase sebesar 75% yang dinilai dengan kriteria layak, dan untuk komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dinilai sangat layak dengan mendapat skor total 77 dan presentase sebesar 74,04%.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran yang Digunakan dan Alasan Pemilihan

Media pembelajaran yang digunakan guru akuntansi kelas XI di SMA Negeri 18 Surabaya adalah *powerpoint* dan media papan tulis (*whiteboard*). Alasan guru akuntansi menggunakan media *powerpoint* adalah karena pada KD yang sebagian besar materi berupa teori,

cocok disampaikan dengan menggunakan media *powerpoint* serta perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang mendorong guru untuk menggunakan media berbasis komputer sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Sudjana (2010), memilih media yang tepat untuk kepentingan pembelajaran tidaklah mudah. Selain memerlukan analisis mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek juga dibutuhkan kriteria-kriteria tertentu agar pemilihan media bisa lebih tepat. Ada beberapa kriteria dalam proses pemilihan media pembelajaran. Pertama, ketepatannya dengan tujuan, artinya media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur-unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran. Kedua, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. Ketiga, kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya. Keempat, keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, komputer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kelima, tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung. Keenam, sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dengan penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran maka bisa dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut sudah mengikuti perkembangan teknologi. Penggunaan media tersebut dinilai sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakter peserta didik. Media *powerpoint* yang digunakan oleh guru akuntansi di sekolah tersebut sebagian besar sudah memuat materi akuntansi yang akan digunakan namun untuk contoh soal dan latihan soal masih tergolong kurang sehingga guru masih perlu memperbaikinya lagi.

Hasil Kelayakan Media

Penilaian Kelayakan setiap Komponen Kelayakan

Pada komponen kelayakan isi, penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah terhadap media *powerpoint* pada KD 1, KD 2, KD 3, KD 4, KD 5, KD 6 dan KD 7 diperoleh rata-rata presentase sebesar 65,5% dengan kriteria layak, pernyataan tersebut diperkuat

dengan teori menurut Walker & Hess (dalam Arsyad, 2009), yang menyatakan bahwa kelayakan media pembelajaran adalah berdasarkan kualitas isi dan tujuan yang terdiri dari kualitas ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat/perhatian, keadilan dan kesesuaian dengan situasi siswa.

Pada komponen kelayakan kebahasaan, penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah terhadap media *powerpoint* pada KD 1, KD 2, KD 3, KD 4, KD 5, KD 6 dan KD 7 rata-rata presentase yang diperoleh adalah 70,63% dengan kriteria layak, pernyataan tersebut diperkuat dengan teori menurut Walker & Hess (dalam Arsyad, 2009), yang menyatakan bahwa kelayakan media pembelajaran adalah berdasarkan kualitas instruksional yang terdiri dari memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi siswa dan dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya.

Sedangkan untuk komponen kelayakan penyajian, penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah terhadap media *powerpoint* pada KD 1, KD 2, KD 3, KD 4, KD 5, KD 6 dan KD 7 diperoleh rata-rata presentase sebesar 68,27% dengan kriteria layak, pernyataan tersebut diperkuat dengan teori menurut Walker & Hess (dalam Arsyad, 2009), yang menyatakan bahwa kelayakan media pembelajaran adalah berdasarkan kualitas teknis yang terdiri dari kualitas keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan/tayangan, kualitas penanganan jawaban dan kualitas pengelolaan programnya

Dari rata-rata ketiga penilaian komponen kelayakan tersebut diperoleh rata-rata presentase sebesar 68,13%. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI di SMA Negeri 18 Surabaya layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Dari data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 18 Surabaya sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 18 Surabaya adalah *powerpoint* yang didukung dengan penggunaan papan tulis (*whiteboard*). Alasan guru menggunakan media *powerpoint* tersebut adalah karena penggunaan media *powerpoint* dinilai sangat cocok untuk menyampaikan materi akuntansi karena media tersebut dapat disajikan dengan tampilan yang beragam sehingga menarik perhatian siswa dan siswapun tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dilihat dari tiga komponen, yaitu komponen kelayakan isi, komponen kelayakan kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian. Media pembelajaran

powerpoint yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 18 Surabaya, dinilai layak digunakan dengan persentase sebesar 68,13%.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah dalam membuat *powerpoint* hendaknya guru perlu memperhatikan *background* yang digunakan, sehingga peserta didik dapat menikmati dengan jelas tampilan *powerpoint* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Fatah. 2012. Hak & Kewajiban Guru Menurut UU.
<http://m.kompasiana.com/post/edukasi/2012/04/26/hak-kewajiban-guru-menurut-uu/>.
Diakses tanggal 15 Maret 2013
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartojo & Wikono. 2004. *Akuntansi Perusahaan Dagang*. Surabaya: Perum Percetakan Negara RI Surabaya.
- Jayadi, Yenny. 2008. *Penggunaan Jurnal Belajar dengan Macromedia Flash dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Surakarta*.
<http://www.08.006.com-PENGGUNAAN-JURNAL-BELAJAR-DENGAN-MACROMEDIA-FLASH>. Diakses tanggal 15 Maret 2013.
- Kardiman. 2010. *Accounting*. Jakarta: Yudhistira.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia
- Nento, Badarudin. *Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi*.
<http://www.mediafire.com/?adhtr07aad00t2>.
Diakses tanggal 17 Maret 2012.
- Puati. 2010. *Populasi dan Sampel*. Wordpress.
<http://spupe07.wordpress.com/2010/01/23/populasi-dan-sampel/>. Diakses tanggal 24 April 2013.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pernada Media.
- Sazali, Mahfud. 2012. *Klasifikasi Media Pembelajaran*. <http://mahfudz92.blogspot.com/2012/04/klasifikasi-media-pembelajaran-html?m=1>. Diakses tanggal 24 April 2013.
- Somantri, Hendi. 2007. *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.
- Sugeng, Bambang. 2003. *Buku Tugas Siswa Akuntansi untuk SMA/Madrasah Aliyah*. Surabaya: Edumedia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran*. <http://www.pengenalan-media-pembelajaran.pdf>. Diakses tanggal 14 Maret 2013.
- Wikono & Hartojo. 2004. *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Surabaya: Perum Percetakan Negara RI Surabaya.

